

Literatur Review : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD

Sucilasm¹, Elisa Indraeni², Sri Wigati³, Nurina Devi Retnaningrum⁴, Puput Yunita⁵, Justa Perera⁶, Saturnina Soares⁷

¹ Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, sucilasm¹@gmail.com

² Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, indraeni²@gmail.com

³ Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, sri.wigati³@gmail.com

⁴ Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, nurina⁴@gmail.com

⁵ Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, puputyunita⁵@gmail.com

⁶ Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, justapereira⁶@gmail.com

⁷ Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, saturninas⁷@gmail.com

Korepondensi Email: sucilasm¹@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History</i> Submitted, 2024-05-11 Accepted, 2024-06-11 Published, 2024-06-24	<i>family planning is an action that helps individuals or married couples to achieve certain goals in order to avoid unwanted births. know the factors that influence family planning acceptors in choosing contraception. Method; using a mixed-method. Quantitative design is used to determine factors of knowledge, education, age, and husband's support. Data collection comes from primary and secondary data, the data collection method used is a questionnaire. That the four variables together do not have a significant effect on the use of non-hormonal contraceptives with an opportunity of $0.2776 > 0.05$. The magnitude of the influence of the four independent variables together can be seen from the Pseude R- value of 13%. that the factors of age, education, knowledge, and husband's support did not have a significant effect on the choice of contraceptives.</i>
<i>Keywords : Age, Education, Knowledge, Husband's Support in Choosing Contraception</i>	
Kata Kunci: Usia, Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Suami Pemilihan Kontrasepsi	Abstrak Keluarga berencana suatu tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan tujuan tertentu agar tidak terjadi kelahiran yang tidak diinginkan. mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi. Metode; menggunakan mixed method. Desain kuantitatif digunakan untuk mengetahui faktor pengetahuan, pendidikan, usia dan dukungan suami. Pengumpulan data berasal dari data primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan alat kontrasepsi non hormonal dengan peluang sebesar $0,2786 > 0,05$. Besarnya pengaruh keempat variabel independen secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai Pseude R sebesar 13%.

Bahwa faktor usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan alat kontrasepsi.

Pendahuluan

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Tujuan utama program KB nasional adalah untuk memenuhi perminatan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas (Luba & Rukinah, 2021).

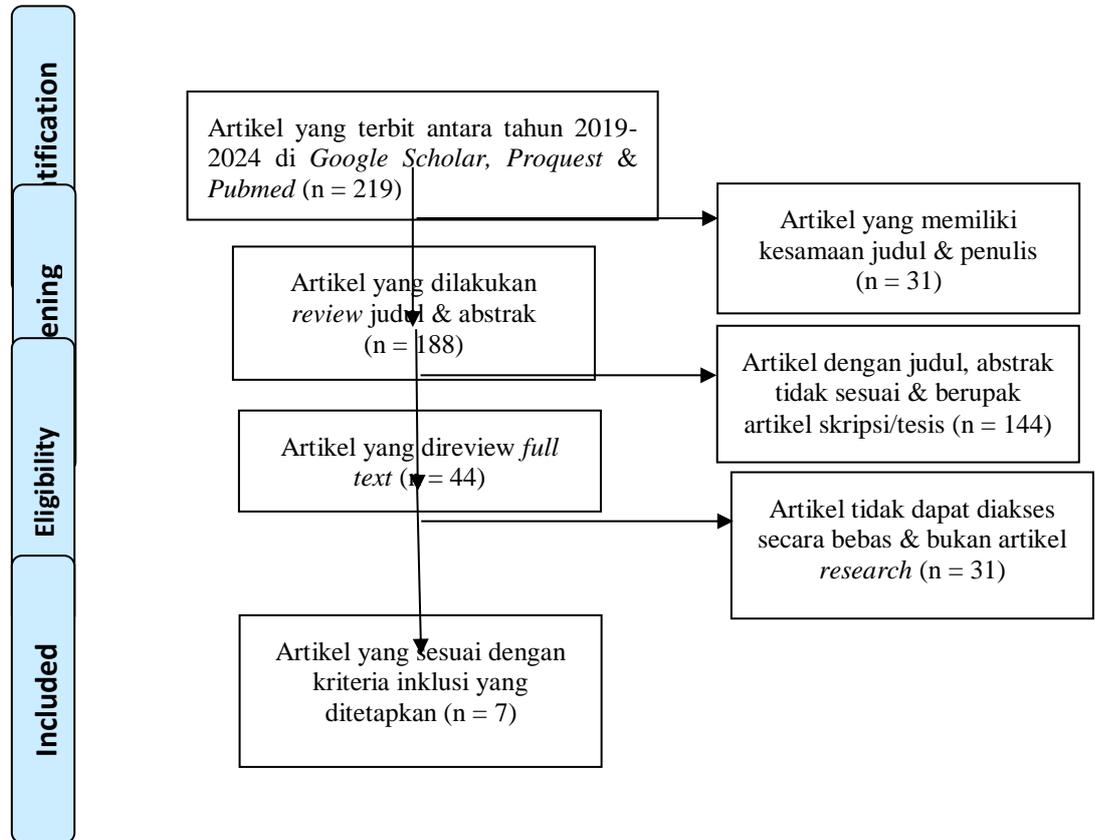
Pilihan jenis alat kontrasepsi di Indonesia umumnya masih terarah pada pada kontrasepsi hormonal seperti suntik, pil dan implan. Sementara kebijakan program KB pemerintah lebih mengarah pada pengguna kontrasepsi non hormonal seperti IUD, tubektomi dan vasektomi. Anjuran yang disampaikan program didasarkan pada pertimbangan ekonomi penggunaan alat kontrasepsi hormonal yang dinilai lebih efisien. Efisiensi yang dimaksud berkaitan dengan ketersediaan anggaran penyediaan kontrasepsi dengan efektifitas, biaya, tingkat kegagalan, efek samping dan komplikasi. Sementara dari sisi medis, alat kontrasepsi non hormonal lebih dinilai lebih aman bagi kesehatan tubuh. Sebaliknya alat kontrasepsi hormonal selain tidak ekonomis juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan dalam jangka waktu panjang Gangguan kesehatan pada pengguna kontrasepsi hormonal antara lain adalah gangguan haid permasalahan berat badan, terlambatnya kembali kesuburan, penurunan libido, sakit kepala, hipertensi dan stroke. Akseptor keluarga berencana yang menggunakan kontrasepsi hormonal dalam kurun waktu sering mengeluhkan masalah kesehatan (Delima et al., 2022).

Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang. *Intra Uterine Device* (IUD) adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Alat kontrasepsi IUD sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai 99,4% dan IUD dapat digunakan untuk jangka waktu 3-5 tahun (jenis hormon) dan 5-10 tahun (jenis tembaga). Alat kontrasepsi IUD dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam-macam, terdiri dari plastik (polyethylene). Program KB IUD di Indonesia dinyatakan cukup berhasil di Indonesia, namun dalam pelaksanaannya hingga saat ini juga masih mengalami hambatan-hambatan yang di rasakan antara lain adalah masih banyak pasangan usia subur (PUS) yang masih belum menjadi akseptor KB IUD. Pada umumnya masyarakat lebih memilih alat kontrasepsi yang praktis namun efektifitasnya juga tinggi seperti metode hormonal, seperti pil kb dan suntik, sehingga metode KB MKJP seperti IUD, Implant, MOP, dan MOW kurang diminati (Dalimawaty, 2021).

Metode

Studi literatur ini menggunakan metode *Literature Review* (LR) yaitu studi literatur yang disusun secara sistematis dan jelas dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengevaluasi data-data penelitian yang sudah ada. Tujuan penulisan literatur ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih alat kontrasepsi IUD. Proses tinjauan literatur dilakukan dengan menelusuri *database* elektronik dari *Google scholar*, *Proquest* dan *Pubmed*. Pencarian dibatasi pada artikel yang terbit di tahun 2019 sampai 2024. Kata kunci yang digunakan penulis adalah “*factor*”, AND “*acceptor*” AND “*contraceptive*” AND “*intra uterine device*”

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam proses tinjauan literatur ini yaitu 1) artikel berfokus pada faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD di Indonesia dan dunia, 2) Artikel yang *full text* dengan tahun terbit pada tahun 2019-2024, 3) Artikel yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, 4) Artikel yang berjenis *research article*. Kriteria eksklusi : 1) Artikel berupa skripsi atau tesis, 2) artikel yang tidak dapat diakses secara bebas. Seleksi jurnal dalam penulisan *literature review* ini menggunakan metode *Preffered Reporting Items For Systematic Review And Meta Analyzes (PRISMA)* yang disajikan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Literatur review dengan metode PRISMA

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
Kanakuze et al., (2020)	<i>Factors associated with the Uptake of Immediate Postpartum Intrauterine Contraceptive Devices (PPIUCD) in Rwanda: a Mixed</i>	Rwanda	penelitian <i>mix methode</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dan <i>dept interview</i>	semua ibu melahirkan sebanyak 383 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi ibu bersalin yang menggunakan IUD sebanyak 28,1%, ibu yang bersalin normal lebih besar kemungkinan

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
	<i>Methods Study</i>				<p>menggunakan IUD dibandingkan yang melahirkan secara SC (AOR = 2.623, 95% CI = 2.017–6.507), Ibu yang mendapatkan konseling selama periode antenatal lebih besar kemungkinan menggunakan IUD daripada ibu yang tidak mendapatkan konseling antenatal (AOR 2.072, 95% CI = 1.018–4.218),ibu yang mendapatkan persetujuan suami lebih besar kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan yang tidak mendapatkan persetujuan suami (AOR 2.591,95% CI = 1.485–4.492),ibu yang memiliki lebih dari 1 anak cenderung lebih besar kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan primigravida (AOR =2,265, 95% CI = 1,472–3,163), ibu yang</p>

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
					<p>melahirkan dengan interval < 2 tahun lebih besar kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan ibu dengan jarak kehamilan > 2 tahun (AOR =2,123, CI =1,477–2,706). Hasil penelitian kualitatif didapatkan bahwa pendidikan kesehatan pada ibu dan suami, pelatihan bagi penyedia pelayanan kesehatan dan ketersediaan pasokan IUD mempengaruhi penggunaan IUD pada ibu bersalin</p>
Dereje et al., (2020)	<i>Factors Associated with Intrauterine Contraceptive Device Use Among Women of Reproductive Age Group in Addis Ababa, Ethiopia: A Case Control Study</i>	Ethiopia	penelitian <i>case control study</i>	Sampel adalah wanita yang menggunakan KB sebanyak 384 orang. Sampel kasus adalah wanita yang menggunakan IUD sebanyak 128 responden dan kasus kontrol adalah wanita yang menggunakan kontrasepsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan usia (p value = 0,001), status pernikahan (p value = 0,000), tingkat pendidikan (p value = 0,024), riwayat kehamilan (p value = 0,001), paritas (p value = 0,000), usia anak (p value = 0,04), perencanaan kehamilan (p

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
				oral/suntik sebanyak 256 responden	value = 0,000) terhadap pemilihan kontrasepsi IUD Hasil analisis multivariat ada hubungan dukungan suami/keluarga (OR = 13,24, 95% CI; 5,30–33,02), tingkat pendidikan (OR = 5,31, 95% CI; 1,05–26,93), persepsi bahwa IUD tidak menyebabkan infeksi OR = 4.38, 95% CI; 1.45–13.26) dan informasi tentang IUD dari media massa OR = 3.81, 95% CI; 1.49–9.74)
Halimahtussadiah et al (2021)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan IUD Pasca Persalinan Muaro Jambi	Indonesia	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	ibu hamil trimester III sebanyak 62 responden	ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value = 0,001), sikap (p value = 0,002), dukungan suami (p value = 0,001), dukungan orang tua (p value = 0,001) dan dukungan petugas kesehatan (p value = 0,011) terhadap pengguna IUD pasca persalinan
Dalimawaty, (2021)	Faktor yang Mempengaruhi	Indonesia	penelitian komparasi	WUS yang menggunakan	ada hubungan yang

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
	i Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate		observasional dengan pendekatan <i>case control</i>	n kontrasepsi sebanyak 66 responden. Sampel kasus = 33 responden (wanita yang menggunakan IUD) dan sampel kontrol = 33 responden (wanita yang tidak menggunakan IUD)	signifikan antara ada pengaruh pengetahuan (p-value = 0,005), paritas (p-value = 0,001), dukungan suami (p-value = 0,001), pendapatan (p-value = 0,013) dan jumlah akses informasi (p value = 0,007) dengan minat ibu menggunakan IUD. Faktor yang paling mempengaruhi minat ibu dalam pemilihan IUD adalah paritas dengan p value = 0,001 dan Exp (B) = 11,283
Geda et al., (2021)	<i>Immediate Postpartum Intrauterine Contraceptive Device Utilization and Influencing Factors in Addis Ababa Public Hospitals: a Cross-Sectional Study</i>	Ethiopia	penelitian cross sectional	ibu melahirkan sebanyak 286 responden	Hasil penelitian menunjukkan ibu melahirkan yang menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 26,6% (CI 95%: 21,3, 31,8) ,ibu rumah tangga lebih kecil kemungkinan menggunakan IUD dibanding ibu yang bekerja(AOR = 0.19, 95% CI: 0,67), ibu yang mendapatkan dukungan dari suaminya lebih besar

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
					<p>kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan ibu yang tidak mendapat dukungan suami (AOR = 1,21, 95%CI: 1,14, 25,67), ibu yang memerlukan persetujuan suami lebih kecil</p> <p>kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan ibu yang tidak memerlukan persetujuan suami (AOR = 0.19, 95%CI: 0.05, 0.79), ibu yang mendapatkan penyuluhan kesehatan lebih besar</p> <p>kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan (AOR = 1,13, 95%CI: 1,10, 2,21), ibu yang berpengetahuan baik lebih besar</p> <p>kemungkinan menggunakan IUD dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah (AOR = 7,50, 95%CI: 4,06, 9,31).</p>

Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Negara	Desain penelitian	Sampel	Hasil penelitian
Sari et al (2022)	Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Minat Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD	Indonesia	penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	WUS yang menggunakan IUD sebanyak 107 responden.	Sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan cukup (69%), suami tidak mendukung (61%), memiliki BPJS (72%), media informasi yang cukup (58%). ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami (p-value = 0,009) dengan minat ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD
Purnasari et al., (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Babakan Ciparay	Indonesia	Penelitian survey dengan <i>explanatory research</i>	wanita usia subur berjumlah 94 responden	Ada hubungan pendidikan (p value = 0,000), pengetahuan (p value = 0,024), sikap (p value = 0,040), jarak pelayanan (p value = 0,0123) terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD Pendidikan memiliki pengaruh paling kuat terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD (Exp (B) = 5,1).

Pembahasan

Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang. *Intra Uterine Device* (IUD) adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Alat kontrasepsi IUD sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai 99,4% dan IUD dapat digunakan untuk jangka waktu 3-5 tahun (jenis hormon) dan 5-10 tahun (jenis tembaga) (Dalimawaty, 2021). Penggunaan alat kontrasepsi IUD tergolong masih rendah. Penggunaan IUD dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal (Purnasari et al., 2023). Penelitian Purnasari et al (2023) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap ibu dan jarak akses pelayanan.

Penelitian Halimahtussadiyah et al (2021) menyatakan bahwa pemilihan kontrasepsi IUD pada ibu pasca bersalin juga dipengaruhi oleh faktor dukungan suami dukungan, orang tua dan dukungan petugas kesehatan. Faktor lain yang mempengaruhi minat wanita usia subur untuk menggunakan IUD yaitu paritas, pendapatan dan jumlah akses informasi tentang IUD (Dalimawaty, 2021). Penelitian Dereje et al (2020) menyatakan bahwa minat WUS untuk menggunakan IUD juga dipengaruhi oleh faktor usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, riwayat kehamilan, usia anak, perencanaan kehamilan, jumlah anak dan jarak kehamilan < 2 tahun.

Simpulan dan saran

Faktor – faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD antara lain : usia, pengetahuan, tingkat pendidikan, paritas, jumlah anak, jarak kelahiran anak, status pernikahan, riwayat kehamilan, usia anak, perencanaan kehamilan, sikap ibu, jarak akses pelayanan, dukungan suami/keluarga, dukungan tenaga kesehatan, serta informasi tentang IUD dari media. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta memberi informasi kepada petugas kesehatan sehingga lebih aktif melakukan kegiatan konseling, informasi, dan edukasi kepada ibu sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kesadaran ibu dalam ber KB, terutama KB IUD

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih untuk Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Dekan Fakultas Kesehatan, Kaprodi Kebidanan Program Sarjana, Dosen Pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan literature Riview ini.

Daftar Pustaka

- Dalimawaty, K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 4(4), 519. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/727>
- Delima, M., Andriani, Y., & Permana, D. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Dengan Penggunaan Akdr. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 292–303. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4876>
- Dereje, N., Engida, B., & Holland, R. P. (2020). Factors Associated with Intrauterine Contraceptive Device Use Among Women of Reproductive Age Group in Addis Ababa, Ethiopia: A Case Control Study. *PLoS ONE*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229071>
- Geda, Y. F., Nejaga, S. M., Belete, M. A., Lemlem, S. B., & Adamu, A. F. (2021). Immediate Postpartum Intrauterine Contraceptive Device Utilization and Influencing Factors in Addis Ababa Public Hospitals: a Cross-Sectional Study. *Contraception and Reproductive Medicine*, 7(July), 1–207.
- Halimahtussadiyah, Susilawati, E., & Herinawati. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan

- dengan Pemilihan IUD Pasca Persalinan Muaro Jambi. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 162–170. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.26>
- Kanakuze, C. A., Kaye, D. K., Musabirema, P., Nkubito, P., & Mbalinda, S. N. (2020). Factors associated with the Uptake of Immediate Postpartum Intrauterine Contraceptive Devices (PPIUCD) in Rwanda: a Mixed Methods Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03337-5>
- Luba, S., & Rukinah, R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 253–258. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.598>
- Purnasari, H., Ardayani, T., & Triana, H. (2023). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Babakan Ciparay. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.27300>
- Sari, Y. N. I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2022). Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Minat Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.109>